

Inovasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Risma Sitohang¹, Sorta Simanjuntak², Yana Haliza³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: rismasitohang@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the validity of the Discovery Learning-based worksheets, the practicality of the Discovery Learning-based worksheets, and the effectiveness of the Discovery Learning-based worksheets on the theme of the beauty of diversity in my country in class IV. This type of research is research and development using the ADDIE. The subjects in this study were fourth grade students at the MIS Addini. Data collection techniques used interviews, questionnaires, tests and documentation. Data analysis techniques use qualitative and quantitative approaches. The results showed that the Student Worksheets developed were included in the "Very Eligible" category with the percentage of material expert validation is 88% and design validation is 82%. The practicality is obtained through the results of an assessment by educational practitioners with a percentage result of 90% and is included in the Very Practical category. The effectiveness of student worksheets in the pre-test obtained an average mastery of 62% and after carrying out learning using the Discovery Learning Based Learner's Worksheet there was an increase in the acquisition of mastery scores in the Post-test by 90% with the criteria of "Complete" and "Very Effective".

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektivitas LKPD berbasis *Discovery Learning* pada tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV berdasarkan hasil uji coba lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan desain ADDIE. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Layak" dengan persentase dari hasil validasi ahli materi menunjukkan 88% dan hasil validasi desain menunjukkan 82%. Praktikalitas LKPD diperoleh melalui hasil penilaian oleh ahli praktisi pendidikan dengan hasil persentase 90% dan termasuk kedalam kategori Sangat Praktis. Efektivitas LKPD pada Pre-test

Article History:

Received: 2023-06-02

Reviewed: 2023-06-10

Published: 2023-06-30

Keywords:

Validity, Practicality, Effectiveness, Student Worksheets

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-06-02

Direview: 2023-06-10

Disetujui: 2023-06-30

Kata Kunci:

Validitas, Praktikalitas, Efektif, Lembar Kerja Peserta Didik

memperoleh rata-rata ketuntasan sebesar 62% dan setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKPD Berbasis *Discovery Learning* mengalami peningkatan Post-test sebesar 90% dengan kriteria ketuntasan “Tuntas” dan “Sangat Efektif”. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* sangat layak, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan pada Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2021/2022.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya dalam pembelajaran terdapat enam perangkat komponen pembelajaran yaitu Silabus, RPP, Bahan Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Media Pembelajaran dan Lembar Penilaian. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh bahan ajar, oleh sebab itu agar proses pembelajaran dapat mencapai optimum bahan ajar perlu disediakan dengan sebaik mungkin. Penyampaian bahan pembelajaran hendaknya didukung bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Pilihan lain yang dapat digunakan oleh pendidik pada proses belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD ialah suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar- lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi. LKPD merupakan lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik serta LKPD biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas komposisi yang akan dicapainya (Syarah, 2020). Selain itu, dalam LKPD siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan (Prastowo, 2016). LKPD juga merupakan sarana yang dapat membentuk interaksi antara guru dan peserta didik.

Penggunaan LKPD dapat membantu pihak sekolah dan pendidik dalam merealisasikan pembelajaran yang berkualitas sekaligus membuat kegiatan pembelajaran yang lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil yang jelas. Selain sebagai bahan ajar, LKPD boleh digunakan sebagai fasilitas kegiatan eksperimen yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar, dan memberikan peserta didik kesempatan untuk bereksplorasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, seorang guru harus terampil dalam menyusun LKPD agar terlihat menarik oleh peserta didik. Syarat LKPD yang baik haruslah memenuhi syarat didaktik, konstruksi, dan teknis.

LKPD dapat digunakan serentak dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKPD memuat banyak aktivitas yang harus dilaksanakan peserta didik. Selfia (2019) mendefenisikan LKPD merupakan sebuah materi yang disajikan semaksimal mungkin, sehingga peserta didik mudah memahami petunjuk praktikum, percobaan yang akan dilakukan di rumah, materi diskusi, teka teki sillang, tugas portopolia dan soal soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran. Pentingnya LKPD dapat dilihat dari penerapan ini: 1) sangat membantu guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran; 2) LKPD dapat mengembangkan life skill; 3) dapat

mengembangkan keterampilan proses; 4) dan mengembangkan sikap ilmiah peserta didik (Majid, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan bersama guru kelas IV pada tanggal 24 Januari 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu guru cenderung belum pernah mengembangkan LKPD sendiri, bahan ajar yang digunakan oleh guru dikelas sekaligus LKPD ialah Buku Tematik Revisi 2016. Terlihat dalam LKPD tersebut masih belum sesuai dengan langkah-langkah penyusunan dan pengembangan yang benar sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. LKPD tersebut hanya berisi sedikit materi dan soal latihan tanpa ada kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik saat pembelajaran, sehingga peserta didik tidak diajak aktif dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan lain yang ditemui ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang dilakukan sebab RPP tersebut hasil pengambilan dari internet dan tidak dikembangkan lagi agar sesuai dengan proses pembelajaran. Sehingga LKPD yang ada di sekolah tersebut tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis serta pengetahuan siswa hanya diperoleh dari teks bacaan tersebut, pembelajaran pun kurang berkesan karena LKPD tersebut masih bersifat umum dan belum dikembangkan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Guru juga masih menggunakan metode pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, sehingga membuat proses pembelajaran terlihat monoton, peserta didik menjadi kurang antusias dan kurang tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Suasana kelas menjadi tidak kondusif dikarenakan sebagian peserta didik tidak memperhatikan saat guru

menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik melakukan hal lain seperti melamun dan mengobrol dengan temannya.

Pengembangan bahan ajar dalam bentuk LKPD menjadi kebutuhan yang dapat menjawab kesulitan peserta didik dalam proses belajar dan memecahkan masalah yang dihadapi (Wardani & Mitarlis, 2018). LKPD dipilih sebagai bahan ajar yang dikembangkan karena LKPD merupakan bahan ajar yang memiliki komponen lengkap dengan bentuk ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD akan efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik, jika LKPD yang disajikan oleh guru dapat menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus dapat mengembangkan LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan sajian yang istimewa agar peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan tidak merasa terbebani tapi malah menyenangkannya.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut membuat peneliti perlu mengembangkan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini. Sebagai seorang pendidik, guru diharuskan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik didalam kelas sehingga peserta didik dapat fokus dalam proses pembelajaran. Guru dapat membuat LKPD yang menarik agar menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik dalam belajar, guru juga harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna didalam kelas sehingga peserta didik dapat fokus dalam proses pembelajaran.

Dalam memaksimalkan pembelajaran menggunakan LKPD tematik secara efektif

dan kreatif, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik serta memberikan kemudahan pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk memberikan pola dan langkah yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mampu berpikir, menganalisis dan menyusun sendiri hasil akhir dari proses kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Susanto (2016) menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model *Discovery Learning* cocok untuk diimplementasikan pada pembelajaran tematik terpadu karena peserta didik dapat terlibat secara mental maupun fisik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru (Subariyanto et al., 2022). Begitupun menurut Rajagukguk & Rambe (2022) Pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik belajar secara individu/ berkelompok melalui aktivitas penemuan.

LKPD dapat ditingkatkan dengan kreatifitas guru seperti membuat buku berwarna dan menantang siswa berimajinasi. LKPD tersebut akan disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga karakteristik peserta didik. Gambar-gambar yang terdapat pada LKPD dapat menarik untuk dilihat dan membuat peserta didik bersemangat serta memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ada di dalam LKPD tersebut. Dengan

menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Jahrah (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* melalui LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan” menunjukkan bahwa Penerapan model *Discovery Learning* melalui LKPD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan terlihat dari kenaikan persentase peserta didik sebesar 44,83% pada siklus I dan meningkat 90,32% pada siklus II.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Research & Development* (R&D), hasil dari penelitian ini adalah sebuah produk yang berasal dari pengembangan produk sebelumnya. *Research & Development* dapat dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development* (Putra, 2012). Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna, sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning*.

Desain Lembar Kerja Peserta Didik ini dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Adapun produk yang dimaksud dalam penelitian ini ialah LKPD berbasis *Discovery Learning* dan menguji kelayakan LKPD tersebut. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Sumatera Utara.

Adapun waktu penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada bulan Januari hingga Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini, dengan jumlah 21 siswa.

Model pengembangan penelitian ADDIE membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang kompleks dan juga mengembangkan produk-produk pendidikan dan pembelajaran. Model pengembangan penelitian ADDIE (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa secara konseptual ada beberapa langkah-langkah penelitian model pengembangan ADDIE. Pada tahap penerapan, produk akan diuji coba ke lapangan yang dilakukan dengan menguji cobakan kepada siswa kelas IV yang terdiri dari kemampuan yang berbeda yaitu peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian akan dilakukan kegiatan validasi oleh praktisi pendidikan dan peserta didik. Praktisi pendidikan dalam penelitian ini ialah guru kelas IV SD. Validasi berupa kuesioner yang akan dibagikan kepada guru dan peserta didik. Validasi ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui pendapat serta respon guru dan peserta didik mengenai lembar kerja peserta didik berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3.

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah angket, observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen (Kurniawati, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner. Angket ini

digunakan untuk memperoleh data dari dosen ahli, guru dan siswa sebagai alat mengevaluasi lembar kerja peserta didik ini. Angket telah disetujui dosen terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian.

Data kualitatif dalam penelitian ini dapat berupa kritik dan saran yang dikemukakan oleh ahli materi, ahli desain LKPD, dan ahli praktisi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini. Data tersebut kemudian di analisis sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan. Kemudian untuk menentukan praktis atau tidaknya lembar kerja peserta didik berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan yaitu dengan menggunakan angket respon guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini. Adapun analisis yang dilakukan dari tabulasi data pada angket respon guru (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* pada Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku pada pembelajaran 3. Pada pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* ini, peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model ADDIE.

Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning*

Kelayakan dari LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat dilihat dari hasil data validasi oleh ahli materi, ahli desain LKPD, praktisi pendidikan dan respon peserta didik serta nilai rata-rata post-test peserta didik kelas IV, data kelayakan LKPD dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data hasil validasi ahli materi oleh Ibu Eti Muliani, S.Pd., M.Pd. Validasi pertama memperoleh skor 2,9 dengan persentase kelayakan 59%, sehingga dikategorikan

“Cukup Layak”. Kemudian untuk validasi kedua memperoleh skor 4,4 dengan persentase kelayakan 88%, sehingga dikategorikan “Sangat Layak”.

2. Dari hasil validasi ahli Desain LKPD oleh Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd. validasi pertama memperoleh skor 2,4, dengan persentase kelayakan sebesar 48%, sehingga dikategorikan “Cukup Layak”. Kemudian untuk validasi kedua memperoleh skor 4,1 dengan persentase

kelayakan sebesar 82%, sehingga dikategorikan “Sangat Layak”.

Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning*

Untuk mengetahui praktikalitas LKPD berbasis *Discovery Learning* peneliti memberikan angket kepada praktisi pendidikan untuk mengetahui kepraktikalitasan LKPD. Adapun hasil dari angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Penilaian Praktisi Pendidikan

No	Aspek Penilaian	Jumlah skor
1.	Kesesuaian LKPD dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	20
2.	Kesesuaian Isi	44
3.	Kesesuaian LKPD dengan syarat konstruksi.	60
Total		124
Persentase		90%

Dari data di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 “Sangat Praktis” untuk digunakan dalam pembelajaran. Penilaian

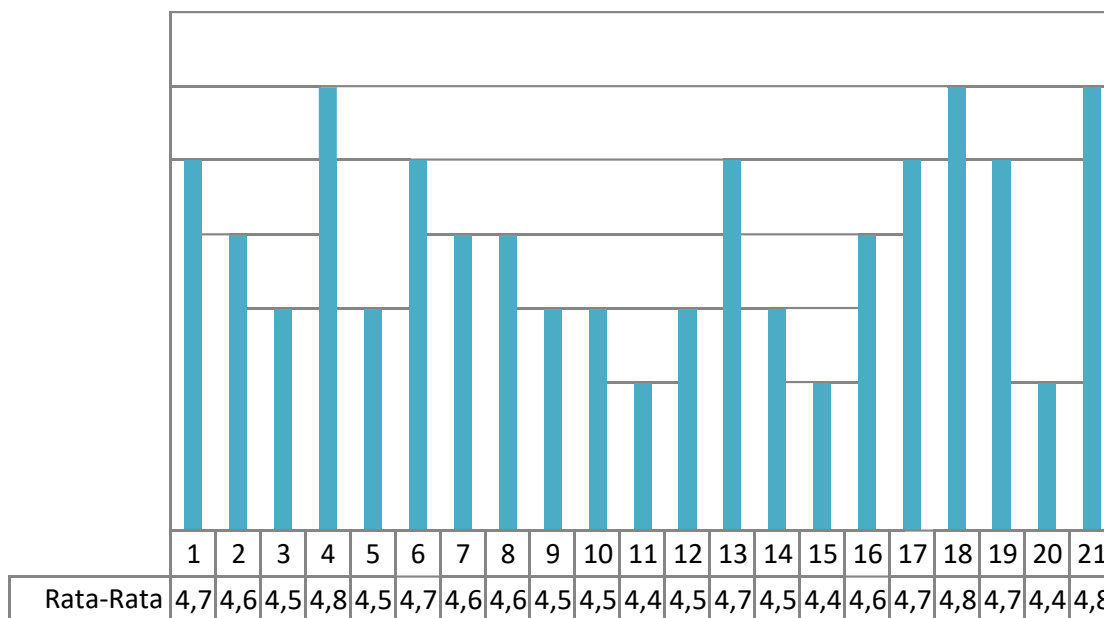
hasil praktisi pendidikan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1. Praktisi Lembar Kerja Peserta Didik

Selain penilaian praktisi pendidikan oleh guru, peneliti juga mengadakan uji coba respon peserta didik dengan jumlah 21 siswa. Berdasarkan angket respon peserta didik

yang diisikan oleh peserta didik tersebut, peneliti mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik. Hal ini dapat dilihat melalui gambar grafik di bawah ini :



Gambar 2. Grafik Respon Peserta Didik

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Setelah selesai melaksanakan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada proses pembelajaran, peneliti membagikan soal Post-test untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menggunakan LKPD. Sebelum memberikan soal Post-test peneliti

membagikan soal Pre-test pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini. Perolehan nilai Pre-test mendapatkan nilai rata-rata 62 dan perolehan nilai Post-test mendapatkan nilai rata-rata 90. Dengan begitu diketahui bahwa nilai Pre-test dan Post-test terjadi peningkatan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

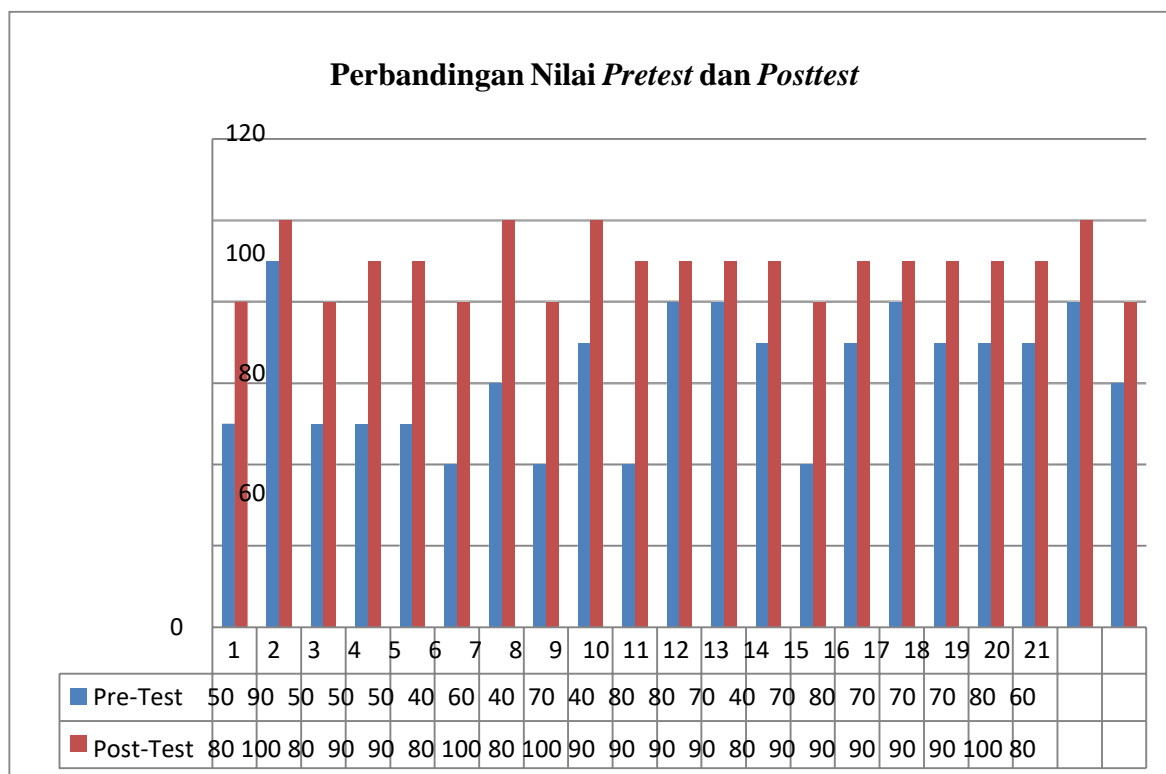
Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Pre-Test	Post-Test
1	50	80
2	90	100
3	50	80
4	50	90
5	50	90
6	40	80
7	60	100
8	40	80

9	70	100
10	40	90
11	80	90
12	80	90
13	70	90
14	40	80
15	70	90
16	80	90
17	70	100
18	70	90
19	70	90
20	80	100
21	60	80
Jumlah	1.310	1.880
Rata-rata	62	90

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai rata-rata dari soal pre-test ialah 62 dan rata-rata nilai post-test adalah 90. Dari perolehan data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik mengalami

peningkatan hasil belajar sebab perolehan nilai post-test peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test. Adapun perbandingan nilai pre-test dan post-test ditunjukkan pada gambar di bawaah ini :



Gambar 2. Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didukung oleh hasil penelitian yang diperoleh Lubis & Sukmawarti (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Tema Panas dan Perpindahannya Subtema Suhu dan Kalor Kelas V Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian yaitu hasil uji validitas oleh validator ahli materi memperoleh hasil persentase 92% sedangkan menurut validator ahli desain memperoleh hasil persentase 90,67% yang menyatakan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* yaitu berkaitan dengan memvalidkan produk dan menguji kelayakan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

Selanjutnya hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang diperoleh oleh Oktaviani (2020) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD” dengan hasil penelitian yaitu penilaian kevalidan LKPD oleh validator diperoleh persentase 89,6%, respon peserta didik memperoleh persentase 90,4% dan praktikalitas memperoleh persentase 88,5% yang menyatakan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* sangat valid, efektif dan praktis sehingga layak untuk digunakan oleh peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* dengan hasil penelitian menguji validitas, efektifitas dan praktikalitas lembar kerja peserta didik.

Terakhir hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang diperoleh oleh Akbar (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Siswa MTSN Stabat T.P 2017/2018” dengan hasil penelitian yaitu kriteria valid berdasarkan skor rata-rata LKPD 4,4 dari skor maksimal 5,0 dan kepraktisan pembelajaran memenuhi kriteria praktis berdasarkan skor rata-rata angket respon siswa 91,5% dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* yaitu berkaitan dengan memvalidkan produk dan menguji praktikalitas serta respon peserta didik dengan menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

Berdasarkan uraian tersebut diperoleh bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* sangat layak, praktis dan efektif digunakan sebagai sumber belajar. LKPD yang dikembangkan sudah memuat langkah-langkah *Discovery Learning* yang meliputi stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan menarik kesimpulan. Penelitian terdahulu menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada kelas V. Disini, peneliti melakukan pembaharuan dari penelitian terdahulu yaitu meneliti pada kelas IV menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* sebagai bantuan sumber belajar yang dapat memotivasi belajar agar peserta didik berfikir kritis dan dapat meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery*

Learning pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini, telah selesai dilaksanakan sesuai dengan langkah dan tahapan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Hasil validasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku dapat dikategorikan “Sangat Layak” dengan hasil nilai rata-rata diperoleh dari validator ahli materi dengan total skor 4,4 dengan persentase kelayakan 88%, sehingga dikategorikan “Sangat Layak”. Kemudian validasi desain LKPD dengan hasil rata-rata data yang diperoleh nilai skor 4,1 dengan persentase kelayakan sebesar 82%, sehingga dikategorikan “Sangat Layak”. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli desain LKPD, maka LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku “Sangat Layak” digunakan dalam proses pembelajaran.

Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku untuk kelas IV yang telah dikembangkan berdasarkan hasil penelitian oleh praktisi pendidikan diperoleh hasil persentase 90% dengan kategori “Sangat Praktis”. Selanjutnya melalui hasil respon peserta didik diperoleh rata-rata 4,59 dengan kategori “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil penilaian praktisi pendidikan dan respon peserta didik, maka LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku untuk kelas IV yang dikembangkan telah diuji cobakan melalui tes pre-test dan post-test dengan hasil Skor rata-rata di peroleh peserta didik saat dilakukan pre-test yaitu mencapai 62. Setelah dilakukan post-test yang di peroleh oleh peserta didik mencapai 90. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pre-test dan post-test sebesar 28. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan “Sangat Efektif” bagi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, I. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Siswa MTsN Stabat T.P 2017/2018*.
- Jahrah, J. (2022). Penerapan Model *Discovery Learning* Melalui LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(2), 259–268. <http://dx.doi.org/10.51878/secondary.v2i2.1146>
- Kurniawati. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Lubis, A., & Sukmawarti, S. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Subtema Suhu Dan Kalor Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 6(2), 1–7.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, R. E. (2020). *Pengembangan*

- Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar.* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Prastowo, A. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Putra. (2012). *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rajagukguk, K. P., & Rambe. (2022). Pengembangan Media Interaktif Ipa Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(3), 217–226. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v12i3.38261>
- Selfia, M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siswa SD/MI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Subariyanto, M. I. I., Ambarita, A., & Yulianti, D. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis *Discovery Learning* Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SD. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77–92. <https://doi.org/10.32332/elementary.v8i1.4620>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. D. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Prenamedia Group.
- Syarah, N. S. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Inquiry Learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *ESJ (Elementary School Journal)*, 12(2), 181–187. <http://dx.doi.org/10.24114/esjpsd.v12i2.34267>
- Wardani, D. A., & Mitarlis. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains Pada Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi. *UNESA Journal Of Chemical Education*, 7(2), 123–128.